

**Persepsi Generasi Milenial
Terhadap Pekerjaan Pada Sektor Pertanian
Di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara**

*The Millennial Generation's Perception
Of Jobs In The Agricultural Sector
In South Likupang District North Minahasa Regency*

Dewi Chinta Claudia Mundung^{(1)(*)}, Nordy F.L. Waney⁽²⁾, Jelly R.D. Lumingkewas⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: dewiclaumundung@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Selasa, 19 September 2023
Disetujui diterbitkan	: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the millennial generation's perception of work in the agricultural sector in South Likupang District, North Minahasa Regency. The research was conducted for three months from May to July 2023, located in South Likupang District, North Minahasa Regency. The type of data used in the research is primary data obtained directly through interviews and filling out questionnaires from millennial generation groups. Secondary data were obtained from relevant agencies, namely the South Likupang District Office, the North Minahasa Regency Statistics Agency, research results and literature related to the research conducted. The research population was the millennial generation from farming families in South Likupang District, North Minahasa Regency. Sampling was carried out by proportional sampling, namely sampling that takes into account the elements or categories in the research population. The research population is all children with heads of families with agricultural livelihoods, namely a total of 53 families out of 278 families with heads of families who make a living from the agricultural sector. Data analysis used to see the influence variable used Likert scale. The results showed that the millennial generation's perception of work in the agricultural sector in South Likupang District, North Minahasa Regency on internal factors from the education level indicator was on doubtful criteria, parental support was on very agreeing criteria and peer influence was on very agreeing criteria. External factors in the income indicator are in the criteria strongly agree, the agricultural socialization indicator is in the doubtful criteria and the agricultural innovation indicator is in the criteria strongly agree. Millennial perceptions of employment in the agricultural sector agree that work in the agricultural sector is profitable with a percentage of 73.33 percent.

Keywords : millennial perception; employment; agriculture sector

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi generasi milenial terhadap pekerjaan pada sektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yakni pada bulan Mei hingga Juli 2023, bertempat di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengisian kuesioner dari kelompok generasi milenial. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Kantor Kecamatan Likupang Selatan, Badan Statistik Kabupaten Minahasa Utara, Hasil penelitian maupun keperpustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi penelitian adalah generasi milenial dari keluarga petani di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara. Pengambilan sampel dilakukan secara proposional sampling yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh anak dengan kepala keluarga bermatapencarian pertanian yaitu sejumlah 53 KK dari 278 KK jumlah kepala keluarga yang bermatapencarian dari sektor pertanian. Analisis data yang digunakan untuk melihat variabel pengaruh digunakan Skala likert. Hasil penelitian menunjukkan persepsi generasi milenial terhadap pekerjaan pada sektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara pada faktor internal dari indikator tingkat pendidikan berada pada kriteria ragu-ragu, dukungan orang tua berada pada kriteria sangat setuju dan pengaruh teman sebaya berada pada kriteria sangat setuju. Faktor eksternal pada indikator pendapatan berada pada kriteria sangat setuju, indikator sosialisasi pertanian berada pada kriteria ragu-ragu dan indikator inovasi pertanian berada pada kriteria sangat setuju. Persepsi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian setuju bahwa pekerjaan disektor pertanian menguntungkan dengan persentase sebesar 73.33 persen.

Kata kunci : persepsi milenial; lapangan pekerjaan; sektor pertanian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lapangan pekerjaan di sektor formal pada saat ini semakin sempit karena jumlah lapangan pekerjaan semakin sedikit dengan jumlah pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan semakin banyak. Hal ini menyebabkan pengangguran di Indonesia saat ini menjadi semakin tinggi (Munawaroh, 2016). Penciptaan lapangan pekerjaan dibutuhkan untuk mengurangi pengangguran.

Kebanyakan pengangguran saat ini berasal dari anak-anak muda yang kebingungan untuk berusaha mencari pekerjaan, padahal melihat dari bagaimana suburnya lahan yang ada di Indonesia dapat memberi petunjuk pada pemuda-pemudi untuk memulai usaha melalui sektor pertanian saat ini yang seluruhnya sudah mencapai usia produktif dikategorikan sebagai generasi milenial.

Generasi milenial lahir pada periode tahun 1980 hingga 2001 bertumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi. Generasi ini juga terbuka terhadap pemikiran baru (*open minded*), kritis, dan berani. Istilah generasi milenial pertama kali dicetuskan oleh William dan Neil dalam bukunya yang berjudul *Millennials Rising: The Next Great Generation* tahun 2000. Manheim berpendapat generasi milenial adalah orang yang lahir dari rasio tahun 1980 sampai tahun 2000 dikenal juga sebagai generasi Y (Budiati, 2018).

Generasi milenial memiliki karakter unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosial ekonomi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban komunikasi, media dan teknologi digital. Generasi ini memiliki ciri kreatif dan informatif yang punya *passion* dan produktifitas sesuai perkembangan kemajuan teknologi. Orang yang lahir sebagai generasi milenial saat ini seperti lupa apabila dapat memanfaatkan lahan sebagai tempat usaha dengan memulai usaha pertanian, hal ini terjadi diberbagai tempat di wilayah Indonesia tidak terkecuali di Sulawesi Utara. Salah satu kecamatan yang menarik untuk melihat seperti apakah pandangan generasi milenial mengenai pekerjaan disektor pertanian yang dapat dikembangkan disektor pertanian.

Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara dengan 7 Desa diantaranya Desa

Wangurer, Desa Kaweruan, Desa Kokoleh II, Desa Kokoleh I, Desa Batu, Desa Werot dan Desa Paslaten dengan jumlah penduduk 4766 jiwa berdasarkan data BPS Minahasa Utara tahun 2018. Tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Minahasa Utara lebih meningkat dari tahun 2018 dan tahun 2019 dengan jumlah pengangguran tahun 2020 menjadi 7.88. Angkatan kerja di Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2020 yakni 61.64, penduduk yang tidak termasuk dalam angkatan kerja adalah yang masih sekolah, meggurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lain selain kegiatan pribadi (Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Utara). Generasi milenial yang ada di Kecamatan Likupang Selatan lebih tertarik bekerja di sektor pertanian. Tidak menutupi kemungkinan bahwa semua generasi milenial terlibat dalam organisasi-organisasi di desa.

Berdasarkan data dapat dilihat jumlah keluarga yang merupakan keluarga dengan sumber pendapatan dari sektor pertanian, dan seluruh desa memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 278 KK dengan rincian:

Tabel 1. Data Jumlah Kepala Keluarga dengan Sumber Pendapatan Sebagai Petani

Desa	Mata Pencaharian dari Pertanian (KK)
Wangurer	23
Kaweruan	41
Kokoleh Satu	13
Kokoleh Dua	15
Paslaten	19
Batu	94
Werot	73
Jumlah	278

Sumber: Kantor Kecamatan Likupang Selatan, 2022

Tabel 1 menunjukkan jumlah keluarga dengan mata pencaharian dari pertanian terbanyak 94 KK yaitu Desa Batu dimana desa ini merupakan desa penghasil durian terbanyak di Kecamatan Likupang Selatan, kemudian yang kedua yaitu Desa Werot dengan jumlah KK sebanyak 73 yang, ketiga Desa Kaweruan 41 KK, dan yang keempat Desa Wangurer 23 KK, kelima Desa Kolokeh Satu 13 KK, keenam Desa Kokoleh Dua 15 KK dan ketujuh Desa Paslaten 19 KK.

Maka dirumuskan pertanyaan penelitian tentang bagaimana persepsi generasi millennial terhadap pekerjaan pada sektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi generasi milenial terhadap pekerjaan pada sektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk

1. Bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan pertanian di Kecamatan Likupang Selatan.
2. Memperluas kontribusi milenial terhadap sektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam penerapan teori dan konsep yang dipelajari selama studi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yakni pada bulan Mei hingga Juli 2023, bertempat di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengisian kuesioner dari kelompok generasi milenial. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Kantor Kecamatan Likupang Selatan, Badan Statistik Kabupaten Minahasa Utara, Hasil penelitian maupun keperpustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengumpulan Sampel

Populasi penelitian adalah generasi milenial dari keluarga petani di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara. Pengambilan sampel dilakukan secara *proposional sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh anak dengan kepala keluarga bermatapencaharian pertanian yaitu sejumlah 53 KK dari 278 KK jumlah kepala keluarga yang bermatapencaharian dari sektor pertanian.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian:

1. Identitas responden
 - a. Umur.
 - b. Jenis kelamin.
 - c. Tingkat pendidikan.
 - d. Kepemilikan lahan.
2. Persepsi terhadap pekerjaan di sektor pertanian, menggunakan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana masing - masing faktor terdiri dari 3 indikator yaitu:
 - a. Faktor internal.
 - Tingkat pendidikan.
 - Dorongan orang tua.
 - Pengaruh teman sebaya.
 - b. Faktor eksternal.
 - Pendapatan.
 - Sosialisasi pertanian.
 - Inovasi pertanian.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat variabel pengaruh digunakan Skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2010), merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk digunakan jawaban yang dipilih dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Perhitungan skor masing-masing pertanyaan dari kedua kategori.

Jumlah Skor Tiap Kriteria =
Capaian Skor × Jumlah Responden

Hasil perhitungan skor positif:

$S5=5 \times 53 = 265$

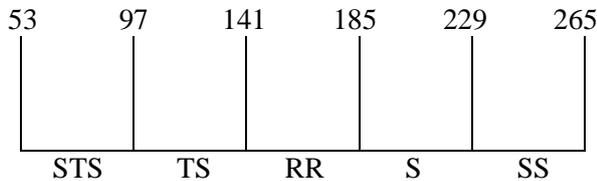
$S4=4 \times 53 = 212$

$S3=3 \times 53 = 159$

$S2=2 \times 53 = 106$

$S1=1 \times 53 = 53$

Jumlah skor ideal untuk setiap item pertanyaan skor tertinggi = 695 (sangat setuju), jumlah skor terendah = 139 (sangat tidak setuju) Dengan interpretasi nilai:



Gambar 1. Interpretasi Nilai dari Masing-masing Pertanyaan

Cara perhitungan skor keseluruhan tiap kriterium untuk mengetahui tingkat persepsi responden milenial, yakni:

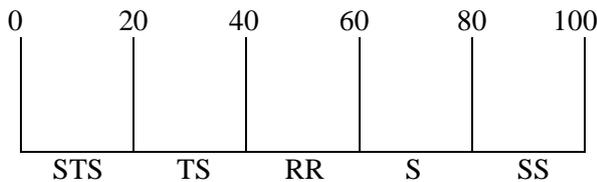
Jumlah Skor tiap Kriterium =

$$\text{Capaian Jumlah Skor} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Instrument Pertanyaan untuk Kategori}$$

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang di analisis dengan menggunakan skala pengukuran skala likert adalah:

$$\frac{\text{Tingkat Penyerapan Petani} = \text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi:



Gambar 2. Persentase Persepsi Milenial

Keterangan: Kriteria interpretasi skor

- Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Setuju
- Angka 21% - 40% = Tidak Setuju
- Angka 41% - 60% = Regu-Ragu
- Angka 61% - 80% = Setuju
- Angka 81% - 100% = Sangat Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Likupang Selatan merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara, kecamatan ini terdiri dari 7 desa yaitu Desa Wangurer, Desa Kaweruan, Desa Kokoleh Dua,

Desa Kokoleh Satu, Desa Paslaten, Desa Batu dan Desa Werot, serta posisi berdasarkan geografis Kecamatan Likupang Selatan memiliki batas-batas wilayah, yakni:

- Sebelah Utara : Kecamatan Likupang Timur
- Sebelah Selatan : Kecamatan Dimembe
- Sebelah Barat : Likupang Barat
- Sebelah Timur : Kecamatan Likupang Timur

Luas lahan 130 km² di Kecamatan Likupang Selatan, memiliki jumlah penduduk sebesar 5.816 jiwa. Penduduk di Kecamatan Likupang Selatan memiliki kepadatan sebesar 243,4 jiwa/km². Penduduk di Kecamatan Likupang Selatan juga memiliki rasio jenis kelamin sebesar 102,16. Kecamatan Likupang Selatan memiliki 2 sekolah setingkat TK, 8 sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD), 3 sekolah setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 2 sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kecamatan Likupang Selatan juga memiliki produksi beberapa komoditas hortikultura. Komoditas hortikultura yang berupa tanaman sayur yaitu cabe rawit, dengan luas panen seluas 25 hektar dan produksi mencapai 262 kwintal pada tahun 2021.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui dan berkaitan dengan persepsi generasi milenial terhadap pekerjaan pada sektor pertanian. Karakteristik penelitian mencakup umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status kepemilikan lahan.

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi responden, umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berpikir sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan daya serap informasi pengetahuan dari penyuluh. Pada dasarnya yang muda lebih cepat menerima teknologi inovasi baru sedangkan yang tua mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan memiliki banyak pengalaman dalam mengelolah usahatani disamping itu kemampuan fisiknya dalam bekerja mulai berkurang. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	21 – 25	15	28.30
2.	26 – 29	24	45.28
3.	30 – 32	14	26.42
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur dimana tingkat umur terbanyak adalah kategori umur 26 sampai 29 tahun dengan persentase 42.28%, yang kedua kategori umur 21 sampai 25 tahun dengan persentase 28.30% dan yang ketiga kategori umur 30 sampai 32 tahun dengan persentase 26.42%.

Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin menggambarkan jenis responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian. Gambaran jenis kelamin responden ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	43	81.13
2.	Perempuan	10	18.87
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan jenis kelamin laki-laki berjumlah lebih banyak dengan persentase 81.13% dan untuk jenis kelamin perempuan memiliki persentase yang lebih kecil yaitu 18.87%.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang adalah faktor penting yang mempengaruhi kemampuan berusahatani atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Tingkat pendidikan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pola pikir milenial yang memiliki pengetahuan lebih tinggi dapat lebih cepat menyerap inovasi dan perubahan teknologi. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	3	5.66
2.	SMP	26	49.06
3.	SMA	21	39.62
4.	Perguruan Tinggi	3	5.66
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak ada pada tingkat pendidikan SMP dengan persentase

sebesar 49.06% dan yang terbesar kedua adalah tingkat pendidikan SMA dengan persentase 39.62% dan yang terbesar ketiga ada pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi dengan persentase 5.66% dan yang terkecil tingkat pendidikan SD dengan persentase 5.66%.

Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan menggambarkan responden berdasarkan latar belakang pekerjaan apakah bekerja pada sektor pertanian atau non sektor pertanian. Bertujuan untuk mengetahui pandangan milenial di Kecamatan Likupang Selatan dari perspektif yang bekerja disektor pertanian dan non pertanian, rincian pekerjaan ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pertanian	42	79.25
2.	Non – Pertanian	11	20.75
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Jumlah responden yang bekerja disektor pertanian lebih banyak dengan persentase sebesar 79.25% dan untuk jenis pekerjaan Non-Pertanian memiliki persentase lebih kecil dengan persentase sebesar 20.75%.

Status Kepemilikan Lahan Orang Tua

Status kepemilikan lahan orang tua menggambarkan tentang latar belakang kerja orang tua dari generasi milenial di Kecamatan Likupang Selatan, rincian status kepemilikan lahan orang tua yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Orang Tua

No.	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memiliki Lahan	32	60.38
2.	Tidak Memiliki Lahan	21	39.62
Jumlah		53	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan status kepemilikan lahan orang tua. Jumlah responden yang orang tua memiliki lahan sendiri lebih banyak dengan persentase sebesar 60.38% dan untuk responden yang orang tua tidak memiliki lahan persentase lebih kecil dengan persensi 39.62%.

Persepsi Milenial Terhadap Lapangan Pekerjaan Disektor Pertanian

Persepsi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan, dalam penelitian ini mengukur bagaimana pandangan milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian dengan menggunakan 6 indikator yaitu tingkat pendidikan, dorongan orang tua, pengaruh teman sebaya, pendapatan, sosialisai pertanian dan inovasi pertanian.

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dapat mempengaruhi persepsi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian yang berasal dari internal milenial yang dimana dilihat dari indikator tingkat pendidikan, dorongan orang tua dan pengaruh teman sebaya.

1. Tingkat Pendidikan

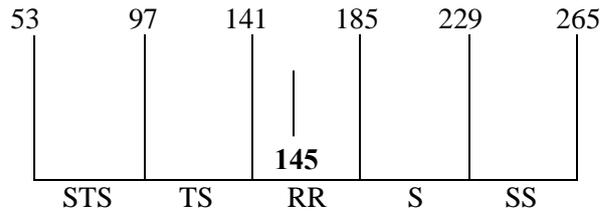
Tingkat pendidikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari tingkat pendidikan terhadap minat responden untuk berkerja disektor pertanian. Indikator ini melihat apakah pendidikan yang tinggi diperlukan oleh responden untuk memiliki minat berkerja disektor pertanian.

Tabel 7. Persepsi Milenial Terhadap Tingkat Pendidikan

No.	Kriteria	Skor	Pertanyaan	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	SS	5	6	0	0	-
2.	S	4	6	16	64	44.14
3.	RR	3	6	10	30	20.69
4.	TS	2	6	24	48	33.10
5.	STS	1	6	3	3	2.07
Jumlah				53	145	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 7 menunjukkan skor persepsi generasi milenial terhadap tingkat pendidikan yang didapat pada indikator ini sebesar 145. Kriteria setuju adalah kriteria yang paling besar dimana indikator ini mendapatkan persentase 44.14% dan yang terkecil adalah kriteria sangat tidak setuju mendapatkan persentase 2.07% dan untuk kriteria tidak setuju dan ragu-ragu masing-masing sebesar 33.10% dan 20.69% dan untuk kriteria sangat setuju tidak dipilih responden.

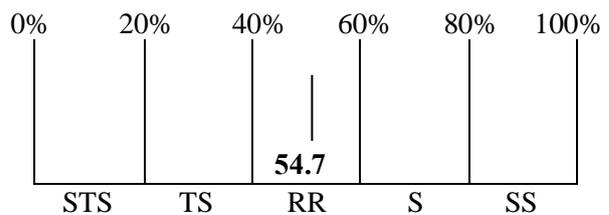


Gambar 3. Skor Indikator Responden Tingkat Pendidikan

Dengan Interpretasi:

$$\text{Tingkat Persepsi} = \frac{145}{265} \times 100\% = 54.7\%$$

Penggambaran dalam bentuk bar persentase:



Gambar 4. Persentase Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian berdasarkan jawaban responden yang menyatakan bahwa perlu ada tingkat pendidikan untuk pekerjaan pertanian terdapat 44.14% dengan alasan bahwa usaha apapun diperlukan tingkat pendidikan yang memadai agar dapat menjalankan pekerjaan disektor pertanian dengan baik. Jawaban yang ragu-ragu sebanyak 20.69% tidak memberikan pernyataan yang jelas terhadap pernyataan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat responden bekerja disektor pertanian.

Sementara yang berpersepsi tidak setuju sebesar 33.10% responden yang berpendapat pada kriteria ini beranggapan bahwa tingkat pendidikan tidak terlalu diperlukan untuk bekerja disektor pertanian. Pengetahuan mengenai cara bertani tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi karena sudah diajarkan secara turun-temurun oleh orang tua dan yang berpersepsi sangat tidak setuju ada sebesar 2.07% responden yang berpersepsi pada kriteria ini beranggapan tingkat pendidikan tidak diperlukan karena usaha pertanian dapat

langsung dilakukan tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi. Berdasarkan pernyataan responden menempatkan kategori ada pada tingkat kriteria ragu-ragu dengan persentase sebesar 54.7%.

2. Dorongan Orang Tua

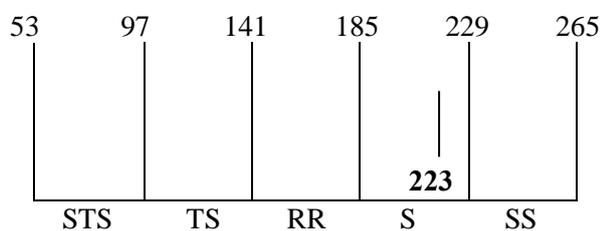
Dorongan orang tua merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari dorongan orang tua terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian. Indikator ini melihat apakah dengan dorongan orang tua untuk dapat menumbuhkan minat bagi responden untuk memiliki minat bekerja disektor pertanian.

Tabel 8. Persepsi Milenial Terhadap Dorongan Orang Tua

No.	Kriteria	Skor	Pertanyaan	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	SS	5	6	22	110	49.33
2.	S	4	6	24	96	43.05
3.	RR	3	6	3	9	4.04
4.	TS	2	6	4	8	3.59
5.	STS	1	6	0	0	-
Jumlah				139	223	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 8 menunjukkan skor persepsi milenial terhadap dorongan orang tua yang didapat pada indikator ini sebesar 223 dengan skor terbesar pada kriteria sangat setuju dimana indikator ini mendapatkan persensi 49.33% dan yang terkecil adalah kriteria tidak setuju sebesar 3.59% dan untuk kriteria setuju dan ragu-ragu masing-masing sebesar 43.05% dan 4.04% dan kriteria sangat tidak setuju tidak dipilih responden.

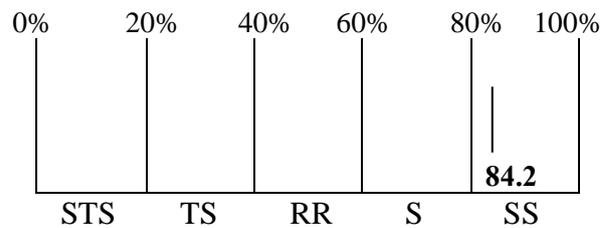


Gambar 5. Skor Indikator Responden Dorongan Orang Tua

Dengan Interpretasi:

$$\text{Tingkat Persepsi} = \frac{223}{265} \times 100\% = 84.2\%$$

Penggambaran dalam bentuk bar persentase:



Gambar 6. Persentase Dorongan Orang Tua

Dorongan orang tua dapat berpengaruh terhadap minat responden untuk bekerja di sektor pertanian. Responden yang menyatakan bahwa dorongan orang tua untuk bekerja disektor pertanian terdapat 49.33% menyatakan setuju bahwa dorongan orang tua sangat mempengaruhi minat dari responden untuk bekerja disektor pertanian. Persepsi dari responden menyatakan bahwa karena dari orang tua memiliki lahan pertanian maka lebih baik lahan yang dimiliki diusahakan oleh anak-anak, dan responden yang berpersepsi pada kriteria setuju dengan persentase sebesar 43.05% reponden yang berada pada kriteria jawaban ini berpendapat bahwa dorongan orang tua cukup mempengaruhi meskipun kebebasan untuk memilih pekerjaan ada pada responden untuk memutuskan tetapi berdasarkan apa yang dilihat usaha dibidang pertanian dapat memberikan keuntungan yang besar.

Responden yang menyatakan tidak setuju ada sebesar 3.59% responden yang berada pada kriteria ini menyatakan dorongan orang tua untuk bekerja dibidang pertanian tidak terlalu berpengaruh karena responden beranggapan bahwa masih banyak pekerjaan yang lebih menguntungkan dari pada bekerja disektor pertanian, sementara yang berada pada kriteria ragu-ragu memberikan jawaban yang tidak jelas bahkan ada responden yang tidak menyatakan persepsinya.

Berdasarkan pernyataan responden menempatkan kriteria jawaban dari persepsi milenial terhadap dorongan orang tua berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase sebesar 84.2%.

3. Pengaruh Teman Sebaya

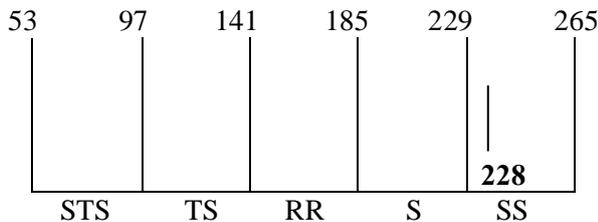
Pengaruh teman sebaya merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari teman sebaya terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian. Indikator ini melihat apakah dengan pengaruh teman sebaya untuk menumbuhkan minat bagi responden memiliki minat berkerja disektor pertanian.

Tabel 9. Persepsi Milenial Terhadap Pengaruh Teman Sebaya

No.	Kriteria	Skor	Pertanyaan	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	SS	5	6	25	125	54.82
2.	S	4	6	21	84	36.84
3.	RR	3	6	5	15	6.58
4.	TS	2	6	2	4	1.75
5.	STS	1	6	0	0	-
Jumlah				139	228	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 9 menunjukkan skor persepsi milenial terhadap pengaruh teman sebaya yang didapat pada indikator ini sebesar 228 dengan skor terbesar pada kriteria sangat setuju dimana indikator ini mendapatkan persentase 54.82% dan yang terkecil adalah kriteria tidak setuju 1.75% dan untuk kriteria setuju dan ragu-ragu masing-masing sebesar 36.84% dan 6.58% dan untuk kriteria sangat tidak setuju tidak dipilih responden.

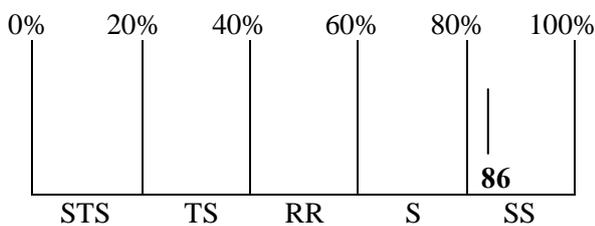


Gambar 7. Skor Indikator Responden Pengaruh Teman Sebaya

Dengan Interpretasi:

$$\text{Tingkat Persepsi} = \frac{228}{265} \times 100\% = 86\%$$

Penggambaran dalam bentuk bar persentase:



Gambar 8. Persentase Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya dapat berpengaruh terhadap minat responden untuk bekerja di sektor pertanian. Responden yang menyatakan bahwa pengaruh teman sebaya untuk memilih bekerja disektor pertanian yang menyatakan sangat setuju 54.82%, responden yang menyatakan sangat setuju beranggapan bahwa pengaruh teman sebaya sangat berpengaruh karena merasa jika melihat teman sebaya mendapat keuntungan dari bekerja disektor pertanian dapat menambah minat dari responden untuk mau bekerja disektor pertanian. Responden yang berada pada kriteria setuju terdapat sebesar 36.84%, responden yang berada pada kriteria ini beranggapan bahwa jika melihat teman yang sudah mendapat keuntungan dari bekerja dibidang pertanian dapat menambah minat bagi responden untuk bekerja namun jika terdapat pekerjaan lain yang bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar maka memilih untuk bekerja dibidang lain.

Sementara yang berpersepsi tidak setuju memiliki persentase 1.75% responden yang berada pada kriteria ini berpendapat bahwa jika hanya melihat teman yang mendapat keuntungan tidak berpengaruh terhadap minat dari responden untuk bekerja disektor pertanian sementara yang tidak menjawab dimasukan ke kriteria ragu-ragu memiliki persentase sebesar 6.58%. Berdasarkan pernyataan responden menempatkan kriteria jawaban responden terdapat pada kriteria jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 86%.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi persepsi generasi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian yang berasal dari eksternal. Dilihat dari indikator pendapatan, sosialisasi pertanian dan inovasi pertanian rincian persepsi responden.

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendapatan terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian. Indikator ini melihat apakah pendapatan dapat menumbuhkan minat bagi responden untuk ingin bekerja disektor pertanian.

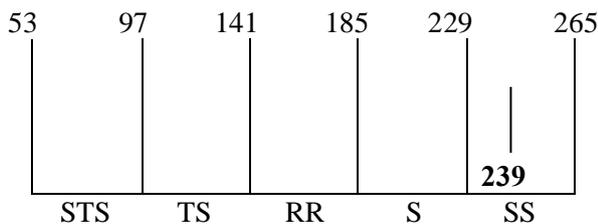
Tabel 10. Persepsi Milenial Terhadap Pendapatan

No.	Kriteria	Skor	Pertanyaan	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	SS	5	6	34	170	71.13
2.	S	4	6	14	56	23.43

3. RR	3	6	3	9	3.77
4. TS	2	6	2	4	1.67
5. STS	1	6	0	0	-
Jumlah			53	239	100

Sumber: Data Primer, 2023

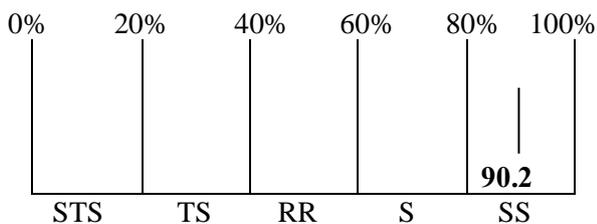
Tabel 10 menunjukkan skor persepsi milenial terhadap pendapatan yang didapat pada indikator ini sebesar 239. Kriteria sangat setuju dimana indikator mendapatkan persentase sebesar 71.13% dan yang terkecil adalah kriteria tidak setuju sebesar 1.67% dan untuk kriteria Setuju dan Ragu-ragu masing-masing sebesar 25.43% dan 3.77% dan untuk kriteria sangat tidak setuju tidak dipilih responden.



Gambar 9. Skor Indikator Responden Terhadap Pendapatan

$$\text{Tingkat Persepsi} = \frac{239}{265} \times 100\% = 90.2\%$$

Penggambaran dalam bentuk bar persentase:



Gambar 10. Persentase Pendapatan

Pendapatan dapat berpengaruh terhadap minat responden untuk bekerja di sektor pertanian. Responden yang menyatakan bahwa pengaruh pendapatan untuk responden memilih bekerja disektor pertanian yang menyatakan sangat setuju memiliki persentase 71.13%. Responden yang menyatakan persepsi pada kriteria ini beranggapan bahwa dengan mengetahui pendapatan dapat menambah minat bagi responden untuk bekerja disektor pertanian. Dengan mengetahui dapat membayangkan jika melakukan usaha dibidang pertanian tersebut sudah dapat membayangkan juga keuntungan yang didapat, dan untuk responden yang berpersepsi yang berada pada kriteria 23.43%

responden yang memiliki pernyataan pada kriteria ini menyatakan bahwa dengan mengetahui pendapatan dapat menumbuhkan minat bagi responden untuk bekerja dibidang pertanian. Bekerja tidak hanya soal pendapatan saja tetapi juga tenaga yang dikeluarkan responden pada kriteria ini merasa bahwa pekerjaan pertanian merupakan pekerjaan yang memakan waktu dan tenaga yang besar.

Sementara yang berada pada persepsi tidak setuju ada sekitar 1.67% responden yang menyatakan tidak setuju beranggapan bahwa dengan melihat dari pendapatan belum tentu mendapatkan pendapatan yang sesuai, jadi pendapatan bukan merupakan faktor utama yang menjadi alasan utama adalah pekerjaan yang nyaman sementara pekerjaan pertanian merupakan pekerjaan lapangan, sementara untuk kriteria jawaban ragu-ragu didapat dari responden yang menyatakan bahwa pendapatan dapat berpengaruh jika besar dan tidak berpengaruh jika kecil. Berdasarkan pernyataan responden menempatkan kriteria jawaban berada pada kriteria jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar 90.2 %.

2. Sosialisasi Pertanian

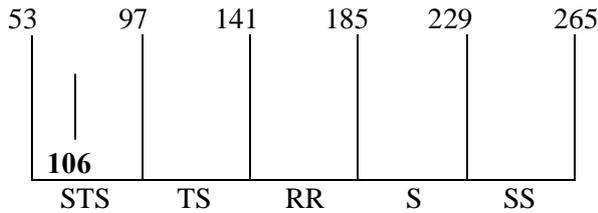
Sosialisasi merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari sosialisasi pertanian terhadap minat responden untuk bekerja disektor petanian. Indikator ini melihat apakah sosialisasi pertanian dapat menumbuhkan minat bagi responden untuk ingin bekerja di sektor pertanian.

Tabel 11. Persepsi Milenial Terhadap Sosialisasi Pertanian

No.	Kriteria	Skor	Pertanyaan	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	SS	5	6	15	15	14.15
2.	S	4	6	8	8	7.55
3.	RR	3	6	24	24	22.64
4.	TS	2	6	38	38	35.85
5.	STS	1	6	21	21	19.81
Jumlah				53	106	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 11 menunjukkan skor persepsi milenial terhadap sosialisasi pertanian yang didapat sebesar 106. Dengan skor terbesar pada kriteria tidak setuju dimana indikator ini mendapatkan persensi sebesar 35.85% dan yang terkecil adalah kriteria setuju sebesar 7.55% dan untuk kriteria setuju sebesar 7.55% serta untuk ragu-ragu dan tidak setuju masing-masing sebesar 22.64% dan 35.8%.

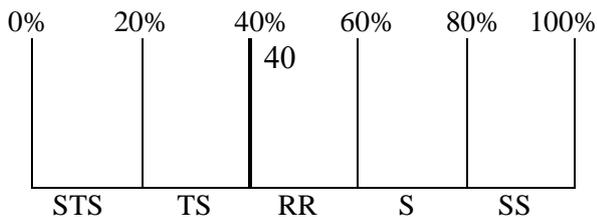


Gambar 11. Skor Indikator Responden Terhadap Sosialisasi Pertanian

Dengan Interpretasi:

$$\text{Tingkat Persepsi} = \frac{106}{265} \times 100\% = 40\%$$

Penggambaran dalam bentuk bar persentase:



Gambar 12. Persentase Pendapat

Sosialisasi pertanian dapat berpengaruh terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian. Responden yang menyatakan bahwa pengaruh sosialisasi pertanian terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian yang berpersepsi Tidak setuju memiliki persentase sebesar 35.85% responden yang berada pada kriteria jawaban ini beranggapan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tidak menambah minat dan keinginan dari responden untuk bekerja di sektor pertanian. Sosialisasi pertanian juga kurang untuk disampaikan kepada milenial dan yang berpersepsi pada kriteria sangat tidak setuju dengan persentase 19.81% responden yang berpersepsi pada kriteria ini beranggapan bahwa sosialisai pertanian tidak berpengaruh dan menambah minat bentuk sosialisasi yang tidak menarik membuat sosialisasi pertanian tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan untuk kriteria jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 19.81% menyatakan bahwa sosialisai tidak begitu penting untuk menambah minat bekerja disektor pertanian sementara untuk jawaban responden ragu-ragu dengan persentase 22.64% memberi jawaban tidak begitu mengetahui mengenai sosialisai pertanian dan mendengar tentang sosialisai pertanian. Berdasarkan pernyataan

responden menempatkan persepsi milenial terhadap sosialisai pertanian berada pada kriteria jawaban tidak setuju dengan persentase 40%.

3. Inovasi Pertanian

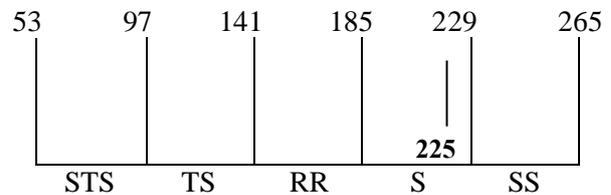
Inovasi pertanian merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari inovasi pertanian terhadap minat responden untuk bekerja disektor pertanian. Indikator ini melihat apakah inovasi pertanian dapat menumbuhkan minat bagi responden untuk ingin bekerja di sektor pertanian.

Tabel 12. Persepsi Milenial Terhadap Inovasi Pertanian

No.	Kriteria	Skor	Pertanyaan	Responden	Total Skor	Persentase (%)
1.	SS	5	6	29	145	64.44
2.	S	4	6	13	52	23.11
3.	RR	3	6	6	18	8.00
4.	TS	2	6	5	10	4.44
5.	STS	1	6	0	0	-
Jumlah				53	225	100

Sumber: Data Primer, 2023

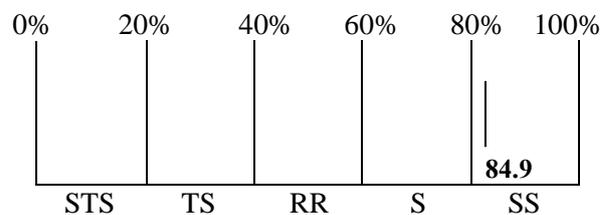
Tabel 12 menunjukkan skor persepsi milenial terhadap inovasi pertanian yang didapat sebesar 225 dengan skor terbesar pada kriteria sangat setuju dimana indikator ini mendapatkan persentase sebesar 64.44% dan yang terkecil adalah kriteria tidak setuju sebesar 4.44% dan untuk kriteria setuju dan ragu-ragu masing-masing sebesar 23.11% dan 8.00% dan untuk kriteria sangat tidak setuju tidak dipilih responden.



Gambar 13. Skor Indikator Responden Terhadap Inovasi Pertanian

$$\text{Tingkat Persepsi} = \frac{225}{265} \times 100\% = 84.9\%$$

Penggambaran dalam bentuk bar persentase:



Gambar 14. Persentase Inovasi Petanian

Inovasi pertanian dapat berpengaruh terhadap minat responden untuk bekerja di sektor pertanian berdasarkan jawaban pada kriteria sangat setuju dengan persentase 64.44% jawaban dari responden pada kriteria ini beranggapan bahwa dengan melihat inovasi dari pertanian seperti ukuran hasil pertanian yang memiliki ukuran jumbo dan jenis pertanian yang belum diketahui ternyata biasa untuk dijadikan komoditi pertanian hal ini dapat menambah minat dari responden untuk berusaha dibidang pertanian serta dari alat-alat pertanian yang canggih menambah keinginan untuk bekerja disektor pertanian. Berada pada kriteria setuju memiliki persentase 23.11% dimana responden pada kriteria ini beranggapan bahwa inovasi dibidang pertanian memang dapat menambah motivasi untuk memiliki minat bekerja disektor pertanian. Inovasi yang baik tentu memerlukan biaya besar dan sulit untuk dilakukan agar dapat diterapkan, sementara untuk suatu inovasi pertanian di Kecamatan Likupang Selatan belum memiliki inovasi yang baik.

Sementara untuk kriteria tidak setuju memiliki persentase 4.44% dimana responden yang berada pada kriteria ini beranggapan bahwa inovasi pertanian tidak memberi minat untuk responden mau bekerja disektor pertanian karena melihat dari inovasi dibidang pertanian tidak memiliki pаса di kecamatan ini. Sementara untuk responden pada kriteria ragu-ragu tidak memberikan jawaban yang jelas dan memilih untuk tidak menjawab.

Berdasarkan pernyataan responden menempatkan inovasi pertanian terhadap persepsi milenial berada pada kriteria sangat setuju dengan persentase yang diperoleh sebesar 84.9%.

Rekapitulasi Persepsi Milenial Terhadap Lapangan Pekerjaan Disektor Pertanian

Berdasarkan uraian pada pembahasan persepsi maka didapatlah hasil keseluruhan atau rekapitulasi dari seluruh indikator yang digunakan untuk mengetahui persepsi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian.

Tabel 13. Rekapitulasi Persepsi Milenial Terhadap Lapangan Pekerjaan Disektor Pertanian

Faktor	Indikator	Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
Internal	Tingkat pendidikan	145	54.7	Ragu-ragu
	Dorongan orang tua	223	84.2	Sangat Setuju
	Pengaruh teman sebaya	228	86	Sangat Setuju

Eksternal	Pendapatan	239	90.2	Sangat Setuju
	Sosialisasi pertanian	106	40	Ragu-Ragu
	Inovasi pertanian	225	84.9	Sangat Setuju
Rata-rata		194	73.33	Setuju

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 13 menunjukkan rekapitulasi keseluruhan persepsi generasi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian dengan hasil yang di dapatkan secara keseluruhan berada pada persentase sebesar 73.77% dengan kriteria yang dicapai setuju, tingkat pencapaian yang di dapat dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal untuk indikator tingkat pendidikan memiliki skor sebesar 145 dengan persentase sebesar 54.7% dan berada pada kriteria ragu-ragu, indikator dorongan orang tua memiliki skor sebesar 223 dengan persentase sebesar 84.2% dan berada pada kriteria sangat setuju, indikator pengaruh teman sebaya memiliki skor sebesar 228 dengan persentase sebesar 86% dan berada pada kriteria sangat setuju. Faktor eksternal untuk indikator pendapatan memiliki skor sebesar 239 dengan persentase sebesar 90.2% dan berada pada kriteria sangat setuju, indikator sosialisasi pertanian memiliki skor sebesar 106 dengan persentase sebesar 40% dan berada pada kriteria ragu-ragu, indikator inovasi pertanian memiliki skor sebesar 225 dengan persentase sebesar 84.9% dan berada pada kriteria sangat setuju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Persepsi generasi milenial terhadap pekerjaan pada sektor pertanian di Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan bahwa persepsi generasi milenial pada faktor internal dari indikator tingkat pendidikan memiliki persentase sebesar 54.7 persen dan berada pada kriteria ragu-ragu, dukungan orang tua persentase sebesar 84.2 persen dan berada pada kriteria sangat setuju dan pengaruh teman sebaya serta memiliki persentase sebesar 86 persen dan berada pada kriteria sangat setuju. Faktor eksternal pada indikator pendapatan memiliki persentase sebesar 90.2 persen dan berada pada kriteria sangat setuju, indikator sosialisasi pertanian memiliki persentase sebesar 40 persen dan berada pada kriteria ragu-ragu dan indikator inovasi pertanian dengan persentase sebesar 84.9 persen dan berada pada kriteria

sangat setuju. Persepsi milenial terhadap lapangan pekerjaan disektor pertanian setuju bahwa pekerjaan disektor pertanian menguntungkan dengan persentase yang dicapai sebesar 73.33 persen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran adalah kiranya generasi milenial yang sudah memiliki minat untuk bekerja di bidang pertanian mudah dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pemuda untuk berkeinginan memilih bekerja di bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiati. I. 2018. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Jakarta.
- Munawaroh, M. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Berbasis Konsep Diri Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.